

Pemanfaatan Aplikasi Wordwall Sebagai Inovasi Evaluasi Pembelajaran Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kabirotnun Nadiya¹, Liana Rochmatul Wachidah², Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto³.

Prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN Madura 1,2,3.

22381072046@student.iainmadura.ac.id, lianarwachidah@iainmadura.ac.id,

aguspurnomo@iainmadura.ac.id

Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

Abstract

The utilization of technology in learning evaluation can enhance the quality of learning in the classroom. The use of digital applications can be employed in the evaluation process, particularly in Indonesian language subjects. This study aims to describe the utilization of the Wordwall application as a digital learning evaluation tool and a new alternative to increase student motivation. The research method used is qualitative descriptive. The data sources in this study are 20 students of class 7 at MTs Bustanul Ulum Tagangser Laok Waru Pamekasan, and the data were obtained from tests and questionnaires. Data collection techniques include tests and interviews. The results show that the Wordwall application can improve student learning outcomes and increase motivation, and students responded positively to the use of the Wordwall application in Indonesian language learning. Thus, the utilization of the Wordwall application is effective in increasing student motivation and making the evaluation process of Indonesian language learning more fun and interactive.

Keywords: Wordwall Application, Learning Evaluation, Indonesian language

Abstrak

Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penggunaan aplikasi digital dapat digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran terutama mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai evaluasi pembelajaran digital dan alternatif baru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini yaitu 20 siswa kelas 7 di MTs Bustanul Ulum Tagangser Laok Waru Pamekasan dan data diperoleh dari test dan kuisisioner. Teknik pengumpulan data berupa test dan wawancara. Sedangkan teknik analisis datanya Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar, serta para siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi Wordwall efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat proses evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih seru dan interaktif.

Kata kunci: Aplikasi Wordwall, Evaluasi Pembelajaran, Bahasa Indonesia.



PENDAHULUAN

Dampak perkembangan industri 4.0 menyebabkan banyak perubahan ke arah teknologi yang lebih modern. Perkembangan teknologi juga mulai dirasakan oleh beberapa bidang salah satunya adalah bidang pendidikan. Perkembangan dan perubahan yang dialami termasuk dalam pengelolaan sistem informasi yang berbasis digital. Hal ini juga berdampak pada beberapa hal seperti cara interaksi antar lembaga maupun interaksi pembelajaran antara guru dan siswa (Dito & Pujiastuti, 2021). Perkembangan interaksi pembelajaran antara guru dan siswa mengalami dampak besar karena tantangan zaman juga sudah banyak berbasis digital. Guru-guru memiliki tugas tambahan selain daripada mencetak generasi muda yang berpendidikan dan berkarakter tetapi juga generasi yang menguasai teknologi digital. Kemampuan guru juga dituntut agar memiliki kualitas, kreativitas dan inovasi yang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini tak lagi mengacu pada lamanya waktu guru mengajar namun mengacu pada kemampuan guru dalam menggunakan pengalaman penelitian terbukti sebagai pedoman nyata dalam mengajar (Nordin et al., 2023). Penguasaan terhadap teknologi digital dalam pembelajaran sangat dibutuhkan hal ini mempengaruhi terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media digital dalam pembelajaran juga dapat digunakan pada evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu bagian proses pembelajaran yang sering kali membuat siswa ataupun guru bosan. Alasannya dapat berupa pelaksanaan yang monoton pada soal berbasis kertas dan jarang adanya gambar atau animasi. Hal ini perlu diperhatikan karena proses evaluasi pembelajaran sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Penerapan media digital dalam proses evaluasi pembelajaran dapat memberikan kesan belajar yang berbeda. Kemudahan guru dalam mengaplikasikannya di kelas juga didapatkan, selain itu siswa juga mendapatkan suasana belajar yang unik dan berbeda dari biasanya. Hal ini dapat mempengaruhi terhadap suasana belajar di kelas menjadi lebih menyenangkan. Saat ini juga sudah terdapat aplikasi yang mudah untuk digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran digital seperti Google Form, Wordwall dan masih banyak lagi (Azzahro & Subekti, 2022). Akan tetapi yang digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran dalam artikel ini adalah aplikasi Wordwall.

Wordwall merupakan salah satu platform berbasis *website* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dan menyenangkan dengan berbagai *template* seperti kuis, menjodohkan, anagram, acak kata, mengelompokkan, pencarian kata, dan berbagai *template* lainnya (Anindyawati, 2024). Wordwall adalah media pembelajaran yang memiliki banyak fitur di dalamnya seperti memasang kata, kelompok kata dan lainnya. Media ini dapat juga dijadikan sebagai evaluasi pembelajaran terutama bahasa Indonesia (Larasati et al., 2023). Aplikasi Wordwall selain memiliki fitur yang beragam terdapat beberapa *template* yang dapat digunakan oleh guru dalam menyajikan pelajaran. *Template* yang sudah disediakan secara gratis oleh aplikasi terdapat banyak pilihan, guru bisa menyesuaikan dengan materi yang akan disajikan di kelas. Desainnya juga dapat dikreasikan sesuai keinginan guru secara manual dalam aplikasi (Sahanata et al., 2023a). Berbagai *template* yang disajikan dalam aplikasi Wordwall menjadi salah alternatif yang dapat disesuaikan dengan pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. Banyaknya pilihan *template* tersebut mendukung pembelajaran digital pada evaluasi pembelajaran. Saat diterapkan menjadi media evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia sangat cocok dan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu inovasi yang dapat digunakan adalah aplikasi Wordwall, yang dapat membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Permasalahan siswa saat ini terkhusus pada siswa kelas 7 yang baru menduduki bangku sekolah menengah

pertama, memiliki kendala pada pembelajaran bahasa Indonesia yang membosankan. Selain pada teknik pembelajarannya di kelas yang masih menggunakan teknik lama Adapula proses evaluasi pembelajaran yang sangat monoton sehingga sangat tidak menarik dan juga menurunkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas tentang pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai inovasi evaluasi pembelajaran digital pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat proses evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia menjadi interaktif dan seru.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, menyajikan hasil penelitian secara naratif dan deskriptif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena dari sebuah subjek penelitian secara holistik dan berbentuk deskripsi dengan penyusunan kata-kata bersifat alamiah dengan metode alamiah (Nasution, 2023). Penelitian ini menyajikan maksud dan pemahaman terkait permasalahan tentang evaluasi pembelajaran pada pembelajaran digital. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi Wordwall menjadi media evaluasi pembelajaran dan alternatif baru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sumber data penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan 20 siswa dan siswi kelas 7 di MTs Bustanul Ulum Tagangser Laok Waru Pamekasan. Pengumpulan data dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan test siswa dengan menggunakan aplikasi Wordwall. Instrumen penelitian yang digunakan adalah test yang berikan kepada siswa dan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas 7. Teknik analisis data dengan menggunakan tiga tahapan yaitu, reduksi data (memilah data yang sesuai dengan penelitian), penyajian data secara deskriptif untuk memudahkan peneliti menganalisis data, dan analisis data dengan tujuan menemukan kesimpulan dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran merupakan ruang yang paling banyak bagi siswa dalam belajar banyak hal melalui guru. Pembelajaran yang diterapkan di sekolah tentunya memiliki beberapa konsep pendidikan untuk mengatur proses pembelajaran agar hasilnya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sementara itu terdapat banyak sekali tantangan dan masalah yang menjadi penghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Tentunya hal ini selalu ada sesuai dengan kebutuhan zaman atau faktor lingkungan sekolah seperti saat ini tantangan zaman teknologi digital. Pada zaman teknologi digital saat ini dunia pendidikan mendapat tantangan perubahan pembelajaran berbasis digital, yang mana guru harus mampu menggunakan aplikasi digital sebagai media pembelajaran. Aplikasi digital yang digunakan adalah aplikasi pembelajaran yaitu aplikasi yang dapat dijadikan sumber informasi atau media pembelajaran (Yusuf et al., 2023).

“Saya melihat bahwa banyak siswa khususnya di kelas 7 yang kurang minat dengan pelajaran bahasa Indonesia. Mungkin karena pelajaran ini membosankan dengan suasana belajar yang masih seputar teks dan gak banyak animasi. Sehingga siswa itu kurang interaktif dalam proses belajar dan proses evaluasi pembelajaran.”

Permasalahan yang diungkapkan oleh guru bahasa Indonesia kelas 7 tersebut belum menemukan solusinya. Sedangkan keterampilan guru bahasa Indonesia terbatas karena edukasi terbaru sering kali hanya sebatas informasi tanpa cara penggunaannya. Kemudian masalah ini ternyata mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa dari proses evaluasi yaitu terus menurunnya hasil belajar siswa. Pada permasalahan ini dapat diterapkan media pembelajaran digital untuk solusi dari permasalahan pembelajaran

saat ini (Sari et al., 2024). Saat ini sudah banyak dikembangkan aplikasi yang sangat mudah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan juga bisa digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran. Sangat penting bagi guru untuk menerapkan media digital dalam proses belajar utamanya dalam evaluasi pembelajaran karena dapat memberikan suasana belajar yang lebih interaktif dan dapat menarik minat siswa. Teknologi yang sudah sangat familiar di kalangan anak-anak akan menjadi pemicu kebosanan dalam belajar karena kurangnya animasi. Hal ini dapat menjadi pendukung terhadap penerapan media pembelajaran pada proses evaluasi pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia (Sukaryanti et al., 2021).

Selain itu guru mendapatkan manfaat dari aplikasi tersebut selain kemudahan akses juga terdapat fitur pendukung seperti hasil evaluasi pembelajaran berupa diagram ataupun tabel nilai. Salah satunya yaitu aplikasi wordwall yang dapat diterapkan untuk evaluasi pembelajaran dengan fitur yang mendukung terhadap proses hingga hasil belajar siswa. Evaluasi Pembelajaran terdengar identik dengan soal yang membosankan dan menurunkan minat siswa. Padahal evaluasi pembelajaran yang identik dengan soal sangat penting untuk mengetahui kemampuan siswa. Maka dari itu evaluasi pembelajaran perlu diperhatikan untuk memberikan suasana yang interaktif dan seru sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media digital juga dapat membantu suasana belajar yang interaktif dan seru karena memiliki animasi yang lebih kreatif berbeda dengan soal yang tertulis di kertas yang biasanya monoton pada soal teks saja. Aplikasi digital dapat dikreasikan sesuai dengan jenjang siswa dan kebutuhan pembelajaran serta dapat diberikan materi sesuai yang akan diajarkan oleh guru (Permatasari et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi salah satu fokus utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital ini. Salah satu aspek yang dapat ditingkatkan dengan teknologi adalah evaluasi pembelajaran, yang merupakan bagian penting dalam proses belajar siswa. Pembelajaran digital perlu didukung dengan media digital dalam proses evaluasi pembelajaran. Evaluasi Pembelajaran dengan sistem digital juga dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media yang cocok (Mahardika et al., 2023). Proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan evaluasi pembelajaran yang efektif agar dapat membantu guru dalam menilai kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, inovasi dalam evaluasi pembelajaran digital sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Aplikasi Wordwall merupakan salah satu contoh inovasi yang dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran digital.

Aplikasi Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran

Aplikasi Wordwall ini menawarkan berbagai kemudahan dalam mengakses dan membuat program. Guru cukup mengakses aplikasi pada laman <https://wordwall.net> atau cukup dengan mengetik "wordwall" pada kolom pencarian di google, sistem akan menampilkan laman yang bisa diakses ke aplikasi Wordwall. Setelah itu, guru cukup mendaftar untuk mendapat akun dan bisa mengakses *template* yang terdapat di beranda aplikasi Wordwall. Sistem aplikasi tersebut memberikan tiga kesempatan dalam membuat aktivitas dan 12 macam *template* yang bisa diakses pada saat mode gratis. Selain contoh juga terdapat penjelasan mengenai masing-masing model *template* permainan sesuai dengan bahasa yang dipilih, tersedia juga bahasa Indonesia. Maka dari itu guru dapat mengakses dengan mudah dan cepat memahaminya.



Gambar 1. Tampilan beranda aplikasi Wordwall

Pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu fokus pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 7 dan materi yang diambil yaitu materi kata baku dan tidak Baku. Pembelajaran bahasa Indonesia pada materi kata baku dan tidak Baku dilakukan pembelajaran menghafal, sehingga pada saat melakukan evaluasi pembelajaran pada materi tersebut banyak siswa tidak serius karena menganggap susah pembelajaran tersebut dan sistem test-nya membosankan. Alhasil siswa menjadi tidak semangat dan meremehkan materi tersebut. Padahal pengetahuan pada kata baku sangat mempengaruhi terhadap penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidahnya.

Pada tampilan game yang digunakan untuk materi kata baku dan tidak baku, digunakan *template* kuis. Tujuan dari evaluasi pembelajaran pada materi tersebut adalah siswa dapat membedakan kata baku atau kata yang tidak Baku. Pilihan jawaban yang disajikan guru adalah dua pilihan yaitu tidak Baku dan baku. Persentase jawaban 50:50 tersebut untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membedakan kata baku dan tidak Baku.



Gambar 2. Tampilan beranda kuis pada aplikasi Wordwall

Setelah siswa menjawab semua soal, maka akan ada tampilan skor akhir di belakang dan juga dapat menampilkan peringkat siswa yang lainnya. Maka siswa dapat langsung mengetahui skor ya sendiri dan skor teman-temannya yang lain. Fitur ini juga mempermudah guru dalam mengambil penilaian evaluasi terhadap kemampuan siswa. Fitur lainnya yang hanya dapat diakses oleh guru untuk bahan evaluasi yaitu persentase dari hasil proses evaluasi melalui aplikasi Wordwall tersebut. Hasil dari evaluasi ini bisa dipetakan sesuai dengan kelas atau materi yang berbeda, sehingga guru dapat mengambil penilaian evaluasi pembelajaran lebih mudah.



Gambar 3. Beranda hasil test siswa pada aplikasi Wordwall

Meninjau dari hasil test tersebut dapat dilihat bahwa terdapat skor rata-rata siswa, skor tertinggi atau teratasi, serta berapa jumlah siswa yang mengikuti test tersebut. Selain itu juga terdapat diagram yang menunjukkan banyaknya soal yang terjawab sesuai dengan nomor soal. Persentase terjawab benar atau salah setiap soal dapat menjadi pertimbangan dan penilaian guru terkait tingkat kesukaran setiap soal. Pada diagram disebelah kanan menunjukkan banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar dengan skor yang sama. Diagram ini dapat digunakan untuk penilaian terhadap kemampuan siswa untuk melihat kemampuan siswa secara menyeluruh pada materi tersebut. Hasil test dalam fitur aplikasi Wordwall tersebut dapat dijadikan evaluasi pembelajaran sehingga guru dengan mudah menilai kemampuan siswa sekaligus mengukur tingkat kesukaran soal. Selain itu, pada materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kata baku dan tidak baku sehingga guru dapat melihat kata baku apasaja yang belum diketahui siswa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Aplikasi Wordwall

Penggunaan aplikasi Wordwall sebagai inovasi evaluasi pembelajaran secara digital memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan tersebut terlihat ketika penerapan dalam proses evaluasi pembelajaran pada siswa di kelas 7 MTs Bustanul Ulum Tagangser Laok Waru Pamekasan. Beberapa kelebihannya sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam mengakses baik siswa ataupun guru
2. Link dapat dibagikan dengan mudah hanya dengan membagikan link
3. Banyaknya fitur dan *template* yang bisa digunakan secara gratis
4. *Template* aplikasi dapat disesuaikan desainnya dengan kebutuhan siswa dan materi yang akan dijadikan bahan evaluasi
5. Hasil test beragam dan sudah berbentuk diagram sehingga memudahkan guru dalam menilai hasil evaluasi siswa

Banyaknya kelebihan aplikasi tersebut tidak luput dari beberapa kekurangan karena media digital seperti ini tentunya juga memiliki kekurangan. Beberapa kekurangan dalam penerapan aplikasi Wordwall dalam evaluasi pembelajaran antara lain ;

1. Lemahnya jaringan internet yang digunakan
2. Ketergantungan siswa terhadap teknologi digital
3. Kecerobohan guru dalam mengawasi setiap siswa proses evaluasi pembelajaran
4. Kecurangan yang dilakukan oleh siswa dengan mengakses sumber lainnya di internet untuk mencari jawaban
5. Kurangnya guru memantau siswa secara keseluruhan untuk memenuhi aspek penilaian lainnya yang tidak bisa dicantumkan oleh sistem

Pemanfaatan Aplikasi Wordwall Sebagai Pembelajaran Digital

Berdasarkan data wawancara tujuh dari sepuluh siswa kelas 7 di MTs Bustanul Ulum Tagangser Laok Waru Pamekasan memberikan respon positif. Siswa tersebut merasakan suasana belajar yang baru dan menyenangkan. Hal ini dibandingkan dengan test untuk evaluasi pembelajaran yang biasanya hanya berkutat pada soal dikertas yang sangat membosankan. Tampilan yang disajikan oleh aplikasi Wordwall memberikan animasi seru sehingga menghidupkan suasana belajar dan semangat siswa. Tampilannya juga berupa permainan menggunakan media digital yang dapat memberikan kesan menyenangkan bagi siswa khususnya kelas 7 yang sedang mengalami perubahan suasana belajar di sekolah dasar menuju ke sekolah menengah.

Setelah melakukan evaluasi, mulai dari proses hingga penilaian akhir belajar siswa pada materi kata baku dan tidak baku pada siswa kelas 7 di MTs Bustanul Ulum Tagangser Laok Waru Pamekasan. Guru Bahasa Indonesia Kelas 7 tersebut menyampaikan bahwa aplikasi Wordwall sangat membantu dan mempermudah proses evaluasi pembelajaran.

“Dengan penerapan aplikasi Wordwall ini saya merasa terbantu dalam mengevaluasi kemampuan siswa dan saya melihat perkembangan hasil belajar siswa yang meningkat. Dan juga penerapan aplikasi ini membantu siswa lebih aktif di kelas... “

Guru Bahasa Indonesia Kelas 7 tersebut memberikan respon positif terhadap penerapan aplikasi Wordwall dalam evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. Beliau merasa sangat terbantu dengan fitur yang dimiliki oleh aplikasi Wordwall tersebut dalam menilai siswa jadi walau hasil tugas siswa tidak dikoreksi secara langsung oleh beliau, aplikasi sudah menyajikan hasilnya secara detail seperti diagram kemampuan siswa per butir soal, peringkat siswa hingga data jawaban benar salah siswa beserta nilainya.

Media digital tersebut memiliki *template* yang beragam dan fitur yang dapat membantu guru menilai kemampuan siswa dalam proses evaluasi pembelajaran di kelas (Sahanata et al., 2023b). Hal inilah yang membuat guru bahasa Indonesia kelas 7 tersebut sangat setuju menggunakan aplikasi Wordwall sebagai inovasi evaluasi pembelajaran. Apalagi kemampuan dalam mengakses media digital saat ini sangat dibutuhkan karena sistem pendidikan yang mulai dikerjakan secara digital. Maka inovasi media digital dengan aplikasi Wordwall tersebut dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran di kelas.

Penelitian serupa pernah dilakukan sebelumnya oleh Ulya (2021), judul artikelnya *“Penggunaan Educandy Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia”*. Hasil penelitiannya berupa data tingkat keseringan pemberian soal latihan yaitu 95%, tingkat keseringan penggunaan game dalam evaluasi yaitu 90%, dan tingkat kepuasan siswa terhadap aplikasi *educandy* yaitu 95%. Pada penelitian tersebut aplikasi digital juga digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran dan siswa merasa puas dengan penggunaan aplikasi digital berupa *Educandy*.

Adapula penelitian yang dilakukan oleh Hakim's & Safi'i (2021), judul artikelnya *“Efektivitas Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Aplikasi Google Form”*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aplikasi google form sangat efektif sebagai penilaian bahasa Indonesia, terlihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 96,7% serta pernyataan siswa 30,3% yang sangat setuju dan 58,0% siswa menyatakan setuju. Pada penelitian tersebut juga menggunakan pembelajaran digital terbitan aplikasi google berupa *google form* yang memberikan dampak positif terhadap ketuntasan hasil belajar siswa. Selain itu juga hasil pernyataan siswa sebagai responden pada penelitian tersebut memberikan pernyataan yang setuju dan sangat setuju dengan penerapan aplikasi digital tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan pada uraian hasil dan pembahasan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai inovasi evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat efektif dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Aplikasi Wordwall yang menawarkan berbagai kemudahan dalam mengakses *template* untuk guru dan berbagi link untuk mengikuti proses evaluasi pembelajaran. Adapula kelebihan aplikasi Wordwall seperti fitur-fitur yang dapat membantu guru menilai kemampuan siswa dengan lebih mudah dan akurat. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan penggunaan aplikasi Wordwall sebagai media evaluasi pembelajaran, karena dapat memberikan suasana belajar yang baru dan menyenangkan. Guru juga merasa terbantu dengan aplikasi Wordwall, karena dapat mempermudah proses evaluasi pembelajaran dan menilai kemampuan siswa dengan lebih akurat. Pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai inovasi evaluasi pembelajaran juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan, karena dapat membantu guru dalam menilai kemampuan siswa dengan lebih akurat dan memberikan umpan balik yang tepat kepada siswa. Oleh karena itu, aplikasi Wordwall dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media evaluasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyawati, G. D. (2024). Pemanfaatan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 39–48. <https://doi.org/10.59344/jarlitbang.v10i1.220>
- Azzahro, T. A., & Subekti, F. E. (2022). Systematic Literature Review: Efektivitas Penggunaan Media Evaluasi Digital dalam Pembelajaran Matematika. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(2), 207–213. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i2.1331>
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>
- Hakim's, L., & Safi'i, I. (2021). Efektivitas Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Aplikasi Google Form. *Bahtera : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(2), 151–156. <https://doi.org/10.21009/bahtera.202.03>
- Larasati, P., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall.net Sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 395–412. <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-3>
- Mahardika, A. I., Saputra, N. A. B., Muda, A. A. A., Riduan, A., Luzuardi, N. S., & Nurmalinda, N. (2023). Pelatihan Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Digital Menggunakan Quizizz bagi Guru di Kota Banjarmasin. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.37640/japd.v3i1.1540>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Nordin, A. S. M., Alias, B. S., & Mahamod, Z. (2023). Pendigitalan Pendidikan. *Jurnal Penyelidikan Pendidikan Dan Teknologi Malaysia (JPPTM)*, 1(1), 66–73.
- Permatasari, S., Zulhafizh, Z., Septyanti, E., Mustika, T. P., Rasdana, O., Pernantah, P. S., & Rizka, M. (2023). Asesmen Digital berbasis Kahoot dalam Evaluasi Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2710–2714. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1737>
- Sahanata, M., Asiani, R. W., Syahputri, E. D., & Pradani, A. P. (2023a). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Sarana Menciptakan Media

- Pembelajaran Interaktif. *Lokomotif Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.30631/lokomotifabdimas.v1i1.1644>
- Sahanata, M., Asiani, R. W., Syahputri, E. D., & Pradani, A. P. (2023b). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Sarana Menciptakan Media Pembelajaran Interaktif. *Lokomotif Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.30631/lokomotifabdimas.v1i1.1644>
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Sukaryanti, D., Nasution, F. N., Indria, S., & Hadi, W. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Digital Dalam Mensukseskan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021*, 185–190.
- Ulya, M. (2021). Penggunaan Educandy Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4089>
- Yusuf, M., Julianingsih, D., & Ramadhani, T. (2023). Transformasi Pendidikan Digital 5.0 melalui Integrasi Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.328>